

PENGAJARAN AL-QUR'AN DAN PENANAMAN NILAI-NILAI KEISLAMAN DI SARAWAK, MALAYSIA

*Muhammad Rivaldi Akbar¹, Febrika Eri Rahmawati², Aliya Izzet Begofieq Anza³, Abidah Muhlisah⁴, Muhammad Reza Rahmadian⁵, Darojatun Fauziah⁶, Abdullah Mohammad Hakim⁷, Halisa Amalia⁸

Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Antasari, Banjarmasin^{1,3}

Ilmu Al Qur'an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Antasari, Banjarmasin^{2,5,7}

Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Antasari, Banjarmasin⁴

Hukum Tata Negara, Universitas Islam Negeri Antasari, Banjarmasin⁶

Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Antasari, Banjarmasin⁸

*Email: rivaldiakbar68@gmail.com

Naskah diterima: 21-06-2025, disetujui: 16-07-2025, diterbitkan: 17-07-2025

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v8i3.9424>

Abstrak - KKN Internasional Sarawak UIN Antasari Banjarmasin 2023 merupakan bentuk nyata upaya realisasi dari tri dharma perguruan tinggi yaitu: (1) pendidikan dan pengajaran, (2) penelitian dan pengembangan, dan (3) pengabdian masyarakat. Untuk merealisasikan tema dan tujuan mulia tersebut diselenggarakan beberapa program utama seperti: (1) Kelas Iqra' & Tahsin Al-Qur'an, (2) Kelas Menulis Huruf Hijaiyah, (3) Tausiah Ba'da Maghrib, (4) Bimbingan Praktik Berwudhu, (5) Bimbingan Adzan & Iqamah, (6) Diskusi Keagamaan, (7) Kelas Dakwah & Menabung, (8) Majelis Ta'lim Wanita dan (9) Pembacaan Q.S Yasin setiap Ba'da Maghrib di Malam Jum'at. Pengabdian ini menggunakan metode *Participatory Action Research* atau PAR, mahasiswa terjun langsung dan menyusun rencana untuk menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dilapangan yang kemudian kegiatan dilaksanakan untuk mengatasi masalah sekitar. Hasil pengabdian ini adalah berupa pelaksanaan bimbingan membaca al-Qur'an dan Iqro, membantu pengurus masjid untuk hidangan makan malam bersama Masyarakat, kajian Fiqh tentang materi Sholat, Tahsin al-Fatihah, praktik wudhu, pembacaan Yaasin bersama juga penjelasan isi Hadits.

Kata kunci: Pengajaran, Al-Qur'an, Nilai-Nilai Keislaman, Pengetahuan, Sarawak, Malaysia

LATAR BELAKANG

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin mempunyai sebuah lembaga yang bernama Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M). Salah satu program kerja dari Lembaga penelitian dan pengabdian ini adalah KKN yang merupakan singkatan dari Kuliah Kerja Nyata. Ada berbagai macam KKN yang di laksanakan yakni KKN Internasional, KKN Moderasi Beragama, dan KKN Tematik. Pada tahun 2023 KKN Internasional kembali di laksanakan setelah beberapa tahun sebelumnya tidak di laksanakan, terakhir di laksanakan pada tahun 2019.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswa

untuk bisa terjun secara langsung ke lapangan untuk berinteraksi kepada masyarakat dengan konsep pemberdayaan dan pengabdian kepada masyarakat. Bisa dikatakan, dalam konsep ini mahasiswa sebagai agent of change di tempat tersebut. Mahasiswa yang ber-KKN dapat membawa sebuah perubahan dan membantu di suatu lokasi berlangsungnya KKN. KKN ini di adakan di Negeri Sarawak, Malaysia di daerah Bau berlokasi di Kampung Pedaun Bawah. Mahasiswa yang ber KKN di daerah tersebut berjumlah empat anggota mahasiswa yang terdiri dari dua orang laki-laki dan dua orang perempuan. Selama ber-KKN mahasiwa tinggal di sebuah masjid yang bernama Masjid Nur Akmal Bau (MASNAB) yang mana di samping masjid tersebut terdapat fasilitas untuk mahasiswa tinggal.

Kampung Pedaun Bawah merupakan salah satu kampung yang terletak di kota Bau, Sarawak, Malaysia. Dinamakan “Pedaun”, karena sejak dulu kala di dalamnya terdapat banyak daun yang berasal dari pohon-pohon lebat, dan “Bawah” karena kampung ini berada di dataran rendah. Berdasarkan data yang diambil dari Google Maps, perjalanan menuju kampung ini berjarak sekitar 1348 km dari UIN Antasari Banjarmasin, dan dapat ditempuh dengan jalur udara (menggunakan pesawat) maupun jalur darat (menggunakan kendaraan). Beberapa kampung terdekat dengan kampung ini adalah: Pangkalan Tebang, Ledan, Bijuray dan Trenggos.

Setidaknya terdapat 57 keluarga atau tepatnya 311 penduduk di kampung ini, yang terdiri dari berbagai etnis, di antaranya: Melayu, Bidayuh, Tionghoa, Jawa, Bugis dan lainnya. Adapun bahasa yang sering digunakan oleh masyarakat Kampung Pedaun Bawah adalah Bahasa Melayu dan Bidayuh. Sebagian besar mata pencaharian dari masyarakat kampung ini berkebun dan wiraswasta. Mayoritas penduduk dari kampung ini merupakan penganut agama Kristen Katolik, oleh sebab itu banyak sekali ditemukan gereja-gereja di dalam dan sekitaran kampung ini. Di kampung ini tidak terdapat satu pun masjid, hanya terdapat surau yang bernama Surau Al-Falah. Masyarakat Islam di Kampung Pedaun Bawah sangat rajin untuk pergi ke surau tersebut, bahkan tidak hanya masyarakat kampung ini yang pergi ke surau tersebut, banyak juga masyarakat dari kampung lain seperti: Pangkalan Tebang, Ledan, Bijuray dan Trenggos yang pergi ke surau Al-Falah untuk melaksanakan shalat berjamaah. Surau Al-Falah merupakan tempat sentral berkumpulnya masyarakat Islam di kampung ini, baik untuk melakukan aktivitas keagamaan ataupun aktivitas sosial seperti makan bersama dan lainnya.

Hanya terdapat 7 keluarga yang menganut Agama Islam, dan hampir semua dari mereka merupakan muallaf. Oleh karena itu sebagian besar dari masyarakat Islam di kampung ini hanya mengetahui hal-hal pokok saja dalam Agama Islam seperti rukun iman dan rukun Islam, dikarenakan hal itu juga semua dari mereka masih belum ada yang dapat membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid, baik dari golongan anak-anak hingga dewasa, bahkan lansia.

Berangkat dari fakta sosial tersebut, kami menetapkan tujuan dan garis besar dari realisasi program-program kerja selama melaksanakan KKN di sini adalah untuk mengajarkan Al-Qur’an dan menanamkan nilai-nilai keislaman di Kampung Pedaun Bawah.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan KKN Internasional ini berupa metode pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). Metode ini dimaksudkan berfokus pada pencarian suatu permasalahan atau kekurangan yang berada di lokasi KKN yang bertujuan mencari solusi atau menanggulangi masalah tersebut. Tahapan pengabdian ini dimulai dengan observasi pada lokasi KKN (Agus Afandi et al., 2022). Kemudian dilakukan dengan penganalisaan masalah untuk mengambil masalah yang paling penting untuk diangkat. Permasalahan ini juga menjadi nilai tambah dengan mendengar keluhan dari masyarakat di lokasi KKN.

Setelah semua informasi yang dikumpulkan dan juga melakukan beberapa pertimbangan telah dilakukan, mahasiswa telah menemukan fokus pengabdian. Kemudian mahasiswa mewawancarai kepada pihak yang terlibat dalam fokus pengabdian. Adapun pihak yang terlibat dalam fokus pengabdian ini yaitu pengelola Masjid Nur Akmal kampung Blimbin. Dengan demikian, tempat untuk melakukan pengabdian ini berada di dalam Masjid Nur

Akmal, setting waktu pengabdian dimulai pada tanggal 10 Juli hingga 1 Agustus 2023. Adapun skema desain kegiatan pengabdian disajikan dalam gambar berikut.



Gambar 1. Metode *Participatory Action Research*

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengabdian

Hasil dari kegiatan KKN yang digunakan berupa pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di kampung Blimbun telah dilakukan dengan membantu pelaksanaan bimbingan membaca al-Qur'an dan Iqro, membantu pengurus masjid untuk hidangan makan malam bersama masyarakat, kajian Fiqh tentang materi Sholat, Tahsin al-Fatihah, praktik wudhu, pembacaan Yaasin bersama juga penjelasan isi Hadits. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di dalam Masjid Nur Akmal. Dari hasil pengabdian tersebut, kegiatan ini masyarakat cukup terbantu dan terlihat minat dan perhatian anak-anak dalam pembelajaran Iqro serta bimbingan membaca Qur'an untuk dewasa.

Dengan kehadiran Mahasiswa KKN Internasional UIN Antasari sebagai fasilitator, muncul rasa antusias luar biasa yang didapatkan setelah mengabdikan disana yang kami harapkan akan selalu ada walaupun kehadiran kami hanya sementara. Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan bersama pengelola Masjid Nur Akmal masalah yang didapatkan yaitu kurangnya pembimbing mengaji dan

pembimbing pemahaman agama Islam di kampung Blimbun sehingga masjid tersebut sangat sepi dan sedikit dikunjungi.

B. Pembahasan

Dalam upaya untuk merealisasikan Pengajaran Al-Qur'an dan Penanaman Nilai-Nilai Keislaman kepada Masyarakat Kampung Pedaun Bawah, maka kami mencanangkan dan menyelenggarakan berbagai program kerja yang sebagian besarnya bernuansa keagamaan dan kental dengan nilai-nilai sosial, adapun di antaranya:

1. Kelas Iqra' & Tahsin Al-Qur'an



Gambar 2. Kelas Iqra & Tahsin Al-Qur'an

Kelas ini merupakan salah satu program kerja yang bertujuan untuk memberikan pengajaran dan pemahaman kepada masyarakat Kampung Pedaun Bawah terhadap bagaimana caranya untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Program kerja ini dapat dikategorikan ke dalam program kerja harian karena diselenggarakan hampir dalam setiap harinya. Program kerja ini dilaksanakan pada hari Senin s.d. Jum'at di setiap: (1) Ba'da Shalat Ashar s.d. pukul 17.15 WITA dan (2) Ba'da Maghrib (setelah Tausiah) s.d. pukul 20.05.

Adapun metode pengajaran Al-Qur'an yang digunakan adalah metode Iqra', karena hampir semua masyarakat Kampung Pedau Bawah & sekitarnya menggunakan buku Jilid Iqra' sebagai bahan pengajaran Al-Qur'an, baik kepada segmen anak-anak, remaja, dewasa hingga lansia.

Dalam pelaksanaan program kerja ini, terdapat setidaknya 3 kategori peserta didik berdasarkan umur, yaitu: (1) Anak-anak usia 10 tahun ke bawah, (2) Anak-anak usia 10 tahun ke atas s.d. dewasa dan (3) Orang Tua s.d. lansia.

Pada kategori pertama, terdapat 3-5 Peserta didik dan pembelajaran diberlangsungkan pada jam malam (Ba'da Shalat Maghrib) saja, adapun Jilid yang diajarkan adalah Iqra' Jilid I karena sebagian besar dari mereka belum mengenal huruf hijaiyah sama sekali, pada kategori ini peserta didik sama sekali masih belum bisa membaca Al-Qur'an oleh karena itu pada proses pembelajaran hanya dengan menggunakan Iqra' Jilid I saja. Adapun target pada kategori ini adalah peserta didik dapat membedakan dan mengenali huruf hijaiyah. Gaya pengajaran yang digunakan untuk kategori ini adalah dengan gaya individual.

Pada kategori kedua, terdapat 7-12 peserta didik dan pembelajaran diberlangsungkan pada setiap Ba'da Shalat Ashar dan Ba'da Shalat Maghrib, dalam proses pembelajaran pada kategori ini menggunakan Iqra' Jilid IV dan Al-Qur'an, dengan pertimbangan kemampuan mereka yang cukup baik dalam mengenal dan membedakan huruf serta membaca huruf bersambung, karena itu pula setelah melakukan pembelajaran Iqra' maka dilanjutkan dengan membaca dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an mereka (Tahsin Al-Qur'an). Adapun target capaian pada kategori ini adalah: (1) Dapat membaca Surah Al-Fatihah dengan baik dan benar, (2) Dapat membaca dan menghafal Surah

An-Naas s.d. Quraisy. Gaya pengajaran yang digunakan untuk kategori ini adalah dengan gaya individual-klasikal (campuran) (Kistoro & Kurdiansyah, 2022).

Pada kategori ketiga, terdapat 2 peserta didik dan pembelajaran diberlangsungkan pada jam malam (Ba'da Maghrib) saja, adapun Jilid yang digunakan adalah Iqra' Jilid IV dan tidak dapat menggunakan Al-Qur'an secara langsung karena kemampuan peserta didik yang masih belum memadai, bahkan fakta yang ada adalah mereka masih bingung dalam membedakan huruf satu dengan huruf yang lain. Mengingat usia dari peserta didik pada kategori ini adalah di atas 50, maka targetnya cukup sederhana yakni peserta didik dapat mengenal dan membedakan huruf hijaiyah serta membaca huruf yang bersambung. Gaya pengajaran yang digunakan untuk kategori ini adalah dengan gaya individual.

2. Kelas Menulis Huruf Hijaiyah



Gambar 3. Kelas Menulis Huruf Hijaiyah

Kelas ini masih berhubungan erat dengan program sebelumnya, karena pada program ini peserta didik diajarkan untuk menulis huruf Hijaiyah guna mencapai kemampuan dan kepandaian dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, karena menguasai salah satu dari keduanya saja tidaklah cukup. Program ini diselenggarakan pada setiap hari Senin s.d. Rabu setelah pelaksanaan Kelas Iqra' dan Tahsin Al-Qur'an (Ba'da Shalat Ashar) s.d. Pukul 18.00.

Dalam pembelajarannya terdapat 7-12 peserta didik, yakni peserta didik yang sama pada kategori kedua di Kelas Iqra' dan Tahsin Al-Qur'an. Pembelajaran dilakukan dengan pengajar memberikan contoh berupa menuliskan huruf di papan tulis kemudian menjelaskannya kepada peserta didik, setelah selesai sesi contoh dan penjelasan maka dilanjutkan dengan sesi berlatih yakni peserta didik menulis huruf yang dijarkan pada pertemuan hari itu sesuai dengan arahan pengajar (Sumantri, 2020).

Kelas ini dimulai dengan mengenalkan harakat atau tanda baca dalam Al- Qur'an dan dilanjutkan dengan pengajaran huruf per huruf dimulai dari huruf Alif sampai huruf Syin (Putri et al., 2022). Kelas menulis huruf hijaiyah dilaksanakan full selama satu minggu pada minggu pertama dan tiga kali dalam seminggu pada minggu kedua dan seterusnya yakni pada hari senin, selasa, dan rabu.

3. Tausiah Ba'da Maghrib



Gambar 4. Tausiah Ba'da Maghrib

Program kerja ini merupakan salah satu program kerja harian yang diselenggarakan Ba'da Shalat Maghrib dalam setiap harinya. Tujuan dari penyelenggaraan program kerja ini adalah untuk memberikan pemahaman, pencerahan, bimbingan dan nasehat berlandaskan Al-Qur'an dan Hadit kepada masyarakat Kampung Pedaun Bawah, khususnya jamaah Surau Al-Falah. Selain itu, program kerja ini diharapkan dapat memberikan

motivasi kepada mereka untuk dapat menjadi masyarakat yang lebih baik dan semangat menjalani hidup dalam naungan nilai-nilai ajaran Islam (Santosa et al., n.d.).

Tausiah ini dilaksanakan dengan waktu kurang lebih 5-10 menit, dengan materi berupa penjelasan singkat seputar Al-Qur'an dan Hadits, adapun referensi yang digunakan adalah Al-Qur'an, Riyadh As-Shalihin, Arba'in Nawawiyah, Dalam pelaksanaannya, pengisi tausiah membacakan ayat ataupun hadits terlebih dahulu kemudian menterjemahkannya ke bahasa Indonesia/Melayu dan diakhiri dengan memberikan kesimpulan dan pembelajaran yang dapat diambil dari ayat/hadits tersebut.

Berdasarkan pengakuan dari masyarakat Kampung Pedaun Bawah, program ini merupakan salah satu program yang bisa dibilang baru, karena program ini hanya pernah dilaksanakan pada masa KKN ini (Juli s.d. Agustus 2023). Program ini mendapatkan respon yang positif dari masyarakat Kampung Pedaun Bawah, khususnya jemaah Surau Al-Falah karena dinilai sangat bermanfaat bagi mereka semua.

4. Bimbingan Adzan dan Iqamah (Khusus Anak-anak)



Gambar 5. Bimbingan Adzan dan Iqamah (khusus Anak-anak)

Berdasarkan fakta yang kami lihat, hampir semua dari anak-anak masyarakat Kampung Pedaun Bawah masih belum bisa melafalkan adzan & iqamah dengan baik dan

benar. Oleh karena itu dengan adanya bimbingan ini, mereka dicontohkan dan diajarkan bagaimana tata cara pelaksanaan adzan & iqamah yang baik dan benar. Dimulai dengan memberikan contoh kemudian menyuruh mereka untuk praktik secara bergantian. Langkah selanjutnya adalah dengan menjadwalkan mereka (laki-laki) adzan secara bergantian ketika sampai waktu Shalat. Setelah beberapa hari, maka dilaksanakan evaluasi pemahaman dan kemampuan mereka dalam melafalkan adzan & iqamah (Muhammad Nabil Akmal et al., 2024).

Program ini sukses mencapai tujuannya yakni memastikan anak-anak (khususnya laki-laki) masyarakat Islam Kampung Pedaun Bawah bisa melafalkan adzan & iqamah dengan baik dan benar, hal ini dibuktikan dengan mereka dapat melakukan adzan & iqamah secara bergantian (digilir) ketika waktu Shalat sudah masuk, tentu saja dengan pengawasan kami selaku pengajar dan pembimbing.

Berikut nama anak laki-laki yang sudah dapat melafalkan adzan & iqamah dengan baik dan benar:

- 1) Muhamamad Fikrie Aqiel bin Rasidie
- 2) Muhammad Ahril bin Fauzi
- 3) Fezalur Khusyairie bin Surai Heizal

5. Pembacaan Q.S Yasin setiap Malam Jum'at



Gambar 6. Pembacaan Q.S Yasin setiap Malam Jum'at

Jauh sebelum kedatangan peserta KKN, masyarakat Kampung Pedaun Bawah memang sudah melaksanakan pembacaan Q.S Yasin

secara rutin pada setiap Ba'da Maghrib di malam Jum'at. Oleh karena itu bisa dikatakan bahwasanya program ini lebih mengarah kepada melanjutkan kebiasaan masyarakat Kampung Pedaun Bawah.

6. Kelas Dakwah dan Menabung



Gambar 7. Kelas Dakwah dan Menabung

Kelas Dakwah dan Menabung merupakan gabungan dari dua kelas dalam satu waktu, di waktu ba'da ashar sampai jam 17.30. input dari kelas ini harapannya dakwah yang disampaikan memiliki sub materinya tersendiri, seperti halnya pentingnya sholat dan adzan agar anak-anak yang menyimak tentang "pentingnya sholat" lebih bisa melaksanakan kewajibannya sebagai umat muslim dan muslimah dalam melaksanakan lima waktu. Yang ditambah dengan sub materi "pentingnya adzan" agar anak-anak tau output yang mereka pelajari bahwa tanda mengundang jamaah ke masjid/musholla adalah melalui adzan dan tanda akan mulainya sholat melalui iqomah. Ditambah dengan kelas menabung, harapannya anak-anak bisa lebih rajin menabung untuk investasi mereka di masa depan dengan menggunakan dalil-dalil/ayat Al-Qur'an yang sah (Sarmigi et al., n.d.).

7. Bimbingan Praktik Berwduhu (Khusus Anak-anak)



Gambar 8. Bimbingan Praktik Berwudhu (Khusus Anak-anak)

Bimbingan praktik berwudhu merupakan program yang bertujuan untuk membimbing dan mengajarkan anak-anak tentang bagaimana tata cara pelaksanaan wudhu yang baik dan benar. Bimbingan ini dilaksanakan pada setiap selesai pembelajaran Iqra' & Tahsin Al-Qur'an di hari. Bimbingan ini diikuti oleh anak-anak sekolah tingkat 3 dan seterusnya. Metode pengajaran yang digunakan adalah dengan cara mencontohkan dan menjelaskan secara langsung kepada mereka (anak-anak), kemudian memberikan kesempatan kepada mereka untuk mempraktikkan wudhu sebagaimana yang sudah dijelaskan dan dicontohkan.

8. Diskusi Keagamaan



Gambar 9. Diskusi Keagamaan

Diskusi keagamaan adalah salah satu program kerja yang diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan rasa keingintahuan masyarakat Kampung Pedaun Bawah - khususnya jamaah Surau Al-Falah- terhadap ilmu keagamaan. Program kerja ini

berlandaskan pada Q.S An-Nahl/16: 125 dan sabda Rasulullah SAW "Ballighu 'annii walau ayatan", maka dengan semangat dari ayat dan hadits tersebut program kerja ini dicanangkan dengan tujuan untuk memberikan pencerahan dan menumbuhkan rasa keingintahuan masyarakat Pedaun Bawah terhadap ilmu-ilmu keagamaan (Mubarok et al., 2023). Program kerja ini seharusnya dilaksanakan pada setiap hari Sabtu Ba'da Shalat Maghrib dalam setiap minggunya. Namun disebabkan oleh kondisi dan keadaan yang tidak memungkinkan maka program ini hanya sempat terlaksana satu kali saja yakni pada Sabtu, 16 Juli 2023 dengan tema "Dakwah". Pada program ini terdapat dua sesi yakni sesi penyampaian dan sesi diskusi (tanya jawab). Program kerja ini sukses terlaksana dengan indikasi: (1) ramainya hadirin yang menyimak, (2) terdapat banyak orang yang memberikan tanggapan dan pertanyaan. Setelah diskusi selesai, terdapat arahan dan bimbingan yang diberikan oleh Ustadz Nawawi selaku Supervisor dari Yayasan Harakah Islamiyah. Singkatnya program kerja ini disambut baik dan antusias oleh Masyarakat Kampung Pedaun Bawah, namun sangat disayangkan sekali karena kondisi dan keadaan yang tidak memungkinkan, maka program kerja ini hanya sempat terlaksana satu kali.

9. Imtihan Kelas Iqra' & Tahsin Al-Qur'an



Gambar 10. Imtihan Kelas Iqra' & Tahsin Al-Qur'an

Imtihan ini merupakan upaya untuk mengevaluasi capaian pembelajaran Iqra' dan Tahsin Al-Qur'an yang dilaksanakan pada hari

Jum'at (Malam Sabtu Ba'da Maghrib) di setiap minggunya. Materi yang diujakan adalah pembelajaran yang terhitung dari hari Senin s.d Kamis, baik itu materi Iqra' maupun Tahsin Al-Qur'an. Imtihan ini terbagi menjadi dua, yaitu Imtihan Iqra' yang kemudian dilanjutkan dengan Imtihan Tahsin Al-Qur'an. Imtihan ini dilaksanakan dengan cara menyuruh peserta imtihan secara bergiliran untuk membaca maupun menyambung beberapa baris dan kalimat secara acak yang terdapat di dalam materi Imtihan (Fatmaida, 2023). Setelah semua peserta mendapat giliran, maka dilanjutkan dengan Imtihan Tahsin Al-Qur'an, yakni setiap peserta Imtihan disuruh untuk:

- a. Membaca satu surah penuh secara acak
- b. Membaca dan menyambung sebagian ayat

Adapun mengenai aspek-aspek penilaian Imtihan Iqra' & Tahsin Al-Qur'an sebagai berikut:

- a. Fashahah, yakni kefasihan dan ketepatan peserta Imtihan dalam melafalkan setiap hurufnya, ayat maupun surah;
- b. Ketepatan Panjang & Pendek, yakni ketepatan peserta Imtihan dalam membaca bacaan panjang & pendek;
- c. Kelancaran, yakni kelancaran peserta Imtihan dalam melafalkan huruf, ayat maupun surah;
- d. Kekerasan Suara, yakni kekerasan suara peserta Imtihan dalam melafalkan huruf, ayat maupun surah.

10. Imtihan Kelas Hijaiyah



Gambar 11. Imtihan Kelas Hijaiyah

Imtihan kelas hijaiyah adalah salah satu program kerja kami yang kami adakan setiap satu minggu sekali tepatnya dilaksanakan pada hari Jum'at sore. Imtihan hijaiyah kami lakukan dengan tujuan untuk mengingat kembali materi yang kami berikan selama satu minggu tersebut. Adapun teknis pengerjaan dari imtihan hijaiyah ini adalah kita memberikan soal berupa penulisan kembali huruf hijaiyah yang telah diajarkan pada selembar kertas jumlah dari huruf yang ditulis adalah masing-masing pengulangan sebanyak 5 kali penulisan pada setiap harakat anak-anak tidak diperkenankan untuk mencontek satu sama lain. Setelah selesai mengerjakan soal tersebut selanjutnya anak-anak mengumpulkan lembar kertasnya kepada kami dan kami pun mengoreksi serta mengevaluasi hasil daripada tulisan anak-anak tersebut (Alisyia Nuri et al., 2025).

11. Imtihan Praktik Berwudhu

Imtihan ini merupakan bentuk evaluasi dari bimbingan praktik berwudhu, untuk menguji seberapa paham dan menguasai peserta didik terhadap tata cara praktik berwudhu yang sudah dipelajari dan dicontohkan. Setelah imtihan terlaksana setidaknya terdapat 2 evaluasi secara umum terhadap bagaimana peserta didik melakukan berwudhu:

- 1) Hampir semua dari mereka lupa lafal niat berwudhu;
- 2) Beberapa dari mereka tidak mendahulukan anggota tubuh yang kanan

12. Majlis Ta'lim Wanita



Gambar 12. Majlis Ta'lim Wanita

Program ini sebenarnya merupakan salah satu program rutin yang diselenggarakan oleh Ustadzah Qamariyah dalam naungan Yayasan Hikmah Sarawak, namun berdasarkan amanah dari Ustadzah Qamariyah, salah satu peserta KKN ditugaskan menggantikan beliau untuk mengisi majlis ta'lim ini. Adapun materi yang disampaikan adalah mengenai tata cara berwudhu dan shalat.

Program ini hanya terlaksana satu kali yakni pada Kamis, 13 Juli 2023 dengan jumlah peserta 8 orang perempuan dewasa.

13. Fun Weekend/Lomba (Khusus Anak-anak)



Gambar 13. Fun Weekend/Lomba (Khusus Anak-anak)

Program yang memadukan nuansa keagamaan dan sosial ini dilaksanakan pada akhir pekan yakni di hari Minggu, 30 Juli 2023 dalam rangka menyenangkan dan menghibur anak-anak di Kampung Pedaun Bawah & sekitarnya, tidak hanya terbatas kepada anak-anak Islam, tapi juga melibatkan kepada mereka yang non Islam. Selain itu program ini juga dapat mempererat silaturahmi antar mereka, terdapat 6 lomba dalam program ini, yaitu:

- 1) Lomba Adzan
- 2) Lomba Iqamah
- 3) Lomba Hafazhan (Hafalan)
- 4) Lomba Kuis seputar Fiqih Berwudhu & Huruf Hijaiyah
- 5) Lomba Bawa Pingpong dengan Sudu (Sendok)
- 6) Lomba Isi Air dalam Botol

Antusias anak-anak Masyarakat Pedaun Bawah & sekitarnya terhadap Fun Weekend ini cukup tinggi, karena hampir semua anak-anak yang ada di kampung ini turut berpartisipasi, tercatat ada 17 orang peserta untuk semua lomba. Kepada mereka yang berhasil meraih juara 1,2,3 dalam setiap lombanya diberikan hadiah menarik yang diumumkan dan dibagikan pada saat malam perpisahan (Selasa, 1 Agustus 2023).

14. Malam Perpisahan



Gambar 14. Malam Perpisahan

Sebagaimana majlis/malam ta'aruf, malam perpisahan merupakan program bernuansa seremonial yang diisi dengan beberapa acara seperti: sambutan, persembahan-persembahan, pembagian hadiah Fun Weekend, doa dan salam- salaman bersama seluruh warga yang berhadir. Setidaknya terdapat 50-60 warga yang berhadir pada malam perpisahan ini, baik mereka yang berasal dari Kampung Pedaun Bawah maupun dari kampung lainnya seperti: Pangkalan Tebang, Ledan, Bijuray dan Trenggos.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang di laksanakan di Kampung Blimbun Krokong, Bau berpusat di Masjid Nur Akmal selama hampir 1 bulan mampu membuka wawasan mahasiswa terhadap keadaan ataupun lapangan yang sebenarnya terjadi saat di lokasi KKN. Program ini juga telah memberikan pengalaman terhadap mahasiswa tentang bagaimana cara

untuk bersosialisasi dan berbaur dengan masyarakat serta memberikan pengetahuan terhadap mahasiswa ilmu kemahiran yang tidak bisa di dapatkan di perkuliahan dalam kampus. Harapan kami ke depannya semoga program dan kerjasama seperti ini bisa terus dikekalkan dan memberi manfaat untuk semua pihak.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami berikan kepada orang tua yang telah memberikan bantuan moril maupun materil. Selanjutnya kepada UIN Antasari Banjarmasin dan Yayasan Hikmah Sarawak yang telah memberikan kesempatan dan bantuan moril serta materil. Serta seluruh Warga Kampung Pedaun Bawah dan Kampung Belimbing yang telah menerima dan membantu kami selama pelaksanaan KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Afandi, Nabiela Laily, & Noor Wahyudi. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat* (Suwendi, Abd. Basir, & Jarot Wahyudi, Eds.). Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Alisyia Nuri, N., Khira Himmah, Z., Dwi Kusumawardhani, C., At Taqi, F., Nurrohim, A., & Muhammadiyah Surakarta, U. (2025). Pengembangan Metode Pembelajaran Huruf Hijaiyah dengan Media Flashcard. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 2(2), 469–474.
- Fatmaida, I. (2023). Evaluasi Pembelajaran Tahsin di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 4(2), 254–265.
- Kistoro, H. C. A., & Kurdiansyah, M. (2022). Implementation of the Tahsin Program for Students of the Islamic Education Study Program at Ahmad Dahlan University Yogyakarta. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 10(1), 68–78.
- Mubarok, M. S., Ramadhani, R., & Putri, M. D. (2023). Educational Method in the Quran: Analysis Of Islamic Education Science Surah An-Nahl Verse 125. *International Journal of Islamic Khazanah*, 13(1), 35–47.
- Muhammad Nabil Akmal, Hasmi Nur Bayhaqi, Dewi Sekar Arum, Fayola Issalillah, Mirza Elmy Safira, M. Yusron Maulana El-Yunusi, Mudzakkir Mudzakkir, Mir Bandar Abdul Majid, & Mila Hariani. (2024). Pelatihan Adzan dan Iqomah Bagi Santri TPQ Roudhotul Qulub dan TPQ Miftakhul Ulum Tambak Lekok Pasuruan. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 2(4), 156–170.
- Putri, M., Indria, A., & Pasaleron, R. (2022). Improving Student's Skills in Reading the Al-Quran Through the Tahsin Program at the Islamic Boarding School. *Ahlussunnah: Journal of Islamic Education*, 1(2), 84–92.
- Santosa, A. B., Dahlan, A., & Author, C. (n.d.). Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES) Volume X (X), XXX XXX Managing Tahsin and Tahfidz Learning in Public Schools. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies*.
- Sarmigi, E., Zapendri, I., Lestari, W., Ekonomi dan Bisnis Islam, F., & Agama Islam Negeri Kerinci, I. (n.d.). *RANGGUK: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat EDUKASI PENGELOLAAN KEUANGAN PADA SISWA SDN 038/XI KOTA SUNGAI PENUH*.
- Sumantri, I. (2020). PEMBERANTASAN BUTA HURUF ARAB (AL-QURAN) DENGAN METODE TARSANA PADA PELAJAR SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN CIGUDEG. *PERADA*, 3(2), 177.